

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian dan hasil pembahasan pada bab analisis, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Alasan gastrodiplomasi Indonesia dilakukan di Amerika Serikat karena beberapa poin seperti tujuan peningkatan pemahaman budaya Indonesia di masyarakat amerika melalui makanan, hal ini dapat membantu mengurangi kesalahpahaman dan apresiasi terhadap hubungan kedua negara. Selain itu alasan yang kedua adalah faktor promosi pariwisata dimana gastrodiplomasi yang dilakukan di Amerika mampu menjadi alasan utama turis untuk berkunjung ke Indonesia. Alasan selanjutnya mengenai sektor bisnis internasional seperti kegiatan ekspor-impor dan peluang bisnis bagi masyarakat Indonesia. Alasan yang terakhir adalah tentang penguatan citra negara Indonesia melalui *soft diplomacy* dengan adanya apresiasi terhadap makanan Indonesia, citra Indonesia di mata dunia, khususnya Amerika Serikat, dapat ditingkatkan.

Upaya gastrodiplomasi Indonesia di Amerika telah dilakukan sebelum pandemi covid-19 berlangsung, namun ketika pandemi covid-19 hadir beberapa kegiatan gastrodiplomasi dihentikan karena alasan protokol kesehatan. Bukan berarti tidak ada kegiatan sama sekali saat pandemi, masih terdapat kegiatan gastrodiplomasi Indonesia namun memang tidak leluasa. Kegiatan tersebut dilakukan secara situasional yang mengandalkan kecanggihan teknologi dengan

menggunakan platform seperti Zoom Meeting dan Youtube. Kegiatan ini dilakukan di seluruh wilayah kerja perwakilan pemerintahan Indonesia di Amerika Serikat seperti di wilayah Washington DC, San Fransisco, Chicago, New York, Houston dan Los Angeles. Kegiatan tersebut dilakukan atas kerjasama antara perwakilan pemerintah Indonesia dan diaspora Indonesia di Amerika Serikat.

Dalam memasuki masa pasca pandemi covid-19 dimana terdapat adaptasi untuk kegiatan-kegiatan gastrodiplomasi. Masa transisi dari pandemi ke pasca pandemi ini memiliki kendala dalam melaksanakan gastrodiplomasi Indonesia di Amerika Serikat. Kendalanya mulai dari restoran yang tutup dan beralih ke bisnis yang lebih menguntungkan namun bukan di kuliner Indonesia, bantuan pemerintah Indonesia dalam bentuk dana yang berkurang karena Pembangunan IKN dan dampak resesi negara Indonesia dari masa pandemi covid-19 serta kendala lainnya yang harus tetap dijalani agar tetap terlaksananya promosi kuliner Indonesia di Amerika Serikat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa makanan Indonesia hadir di Amerika dan cukup mendapatkan atensi dari masyarakat lokal disana. Serta gastrodiplomasi Indonesia di Amerika berdampak pada citra Indonesia dan peningkatan ekonomi Indonesia.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Penelitian ini berada dalam desain penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan informan dan studi pustaka. Peneliti menyarankan untuk penelitian lebih lanjut agar dielaborasi dengan penambahan

teknik analisis statistik data kuantitatif untuk melihat dampak trend (kecenderungan) pada aspek ekonomi, dan referensi keanekaragaman produk gastrodiplomasi bagi Indonesia, khususnya bagi diaspora Indonesia di Amerika Serikat. Kemudian agar peneliti selanjutnya dapat melakukan observasi langsung untuk melakukan studi banding di lokasi penelitian (Amerika Serikat).

5.2.2 Saran Praktis

1. Agar perwakilan pemerintah Indonesia dapat membuat kebijakan yang berbasis *bottom up planning* agar selaras dengan kebutuhan pelaksanaan gastrodiplomasi Indonesia di Amerika Serikat
2. Agar kegiatan gastrodiplomasi Indonesia di Amerika Serikat menjadi program sebagai proyek jangka panjang yang berkesinambungan, yang didukung oleh Bank BUMN Indonesia untuk memberikan pinjaman modal usaha kuliner Indonesia di Amerika Serikat.
3. Agar pemerintah Indonesia mampu memfasilitasi bisnis usaha kuliner di Indonesia dan di Amerika berupa pelatihan khusus agar sesuai dengan standar yang mampu mendorong produk Indonesia di ekspor ke wilayah Amerika Serikat